

Katalog: 1101002.7311

STATISTIK DAERAH KABUPATEN BONE 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE**

<https://bonekab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN BONE 2019

<https://bonekab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN BONE 2019

Katalog : 1101002.7311
Nomor Publikasi : 73110.1937
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman :iv + 38 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Gambar Kulit:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Bone 2019** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Bone yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Bone.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Bone diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, karena publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Data yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Bone 2019 memuat berbagai informasi/indicator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Bone dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini dapat memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Watampone, Desember 2019

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bone

Ir. H. Yunus.

NIP. 196503171993011001

DAFTAR ISI

Geografi dan Iklim	1	19	Konstruksi
Pemerintahan	3	20	Hotel dan Pariwisata
Penduduk	4	21	Transportasi dan Komunikasi
Pendidikan	6	23	Perbankan dan Investasi
Kesehatan	8	24	Pengeluaran Penduduk
Perumahan	10	26	Perdagangan
Pembangunan Manusia	12	27	Pendapatan Regional
Pertanian	14	29	Perbandingan Regional
Pertambangan dan Energi	16	30	Lampiran Tabel
Industri dan Pengolahan	18		

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten Bone Merupakan Kabupaten Terluas Ketiga di Sulawesi Selatan

Dengan luas wilayah sebesar 4.559 km² atau 9,78 persen dari luas Provinsi Sulawesi Selatan menjadikan kabupaten Bone terluas ketiga.



Kabupaten Bone beribukota di Watampone yang terletak di Kecamatan Tanete Riatang dengan letak astronomis berada pada posisi 4°13' - 5°6' Lintang Selatan dan antara 119°42' - 120°30' Bujur Timur. Merupakan salah satu kabupaten yang terletak di pesisir timur Provinsi Sulawesi Selatan dan berjarak sekitar 174 km dari Kota Makassar. Luas wilayahnya sekitar 4.559 km² atau 9,78 persen dari luas Provinsi Sulawesi Selatan.

Secara geografis kabupaten Bone memiliki batas-batas :

Utara : Kabupaten Wajo dan Soppeng

Timur : Teluk Bone

Selatan : Kabupaten Sinjai dan Gowa

Barat : Kabupaten Maros, Pangkep, Barru

Bone merupakan kabupaten terluas ketiga yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, terbagi menjadi 27 kecamatan dan 372 desa/kelurahan. Apabila dilihat menurut luasan kecamatan, tiga kecamatan terluas adalah Kecamatan Bontocani (10,16 %), Libureng (7,55 %), dan Tellu Limpoe (6,98 %). Sementara tiga kecamatan terkecil adalah Kecamatan Tanete Riattang (0,52 %), Tenete Riattang Timur (1,07 %), dan Tanete Riattang Barat (0,52 %).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut) dataran di bone terdiri dari :

0 m – 100 m : 39,88 %

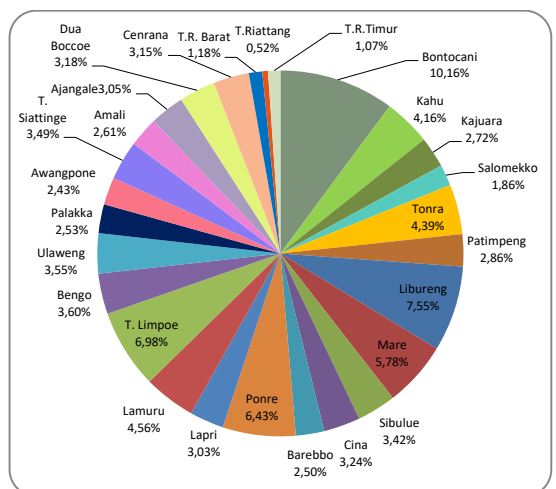
101 m – 500 m : 45,09 %

501 m – 1000 m : 12,70 %

1001 m ke atas : 2,34 %



PERSENTASE LUAS KECAMATAN DIKABUPATEN BONE TAHUN 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018

Tahukah Anda?
Kabupaten Bone memiliki dua tipe hujan yaitu hujan Moonson dan hujan lokal

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Sektor Pertanian Didukung Dengan Banyaknya Sungai

Sebanyak 194 sungai di Kabupaten Bone dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian

Indikator Klimatologi Kabupaten Bone 2018

Bulan	Suhu Udara (°C)	Kelembaban Udara (°C)	Tekanan Udara (mb)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	26,6	82	1003,2
Februari	26,3	81	1005,5
Maret	26,1	82	1004,9
April	26,1	83	1005,7
Mei	25,4	85	1006,5
Juni	25,1	84	1007,8
Juli	24,9	82	1007,6
Agustus	25,3	79	1008,0
September	25,6	76	1007,8
Oktober	27,3	73	1007,1
November	27,7	78	1005,9
Desember	27,2	81	1004,8

Bulan	Penyinaran Matahari (%)	Curah Hujan (mm ³)	Hari Hujan
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	69,0	94	14
Februari	64,0	94	18
Maret	71,0	166	15
April	64,0	175	16
Mei	47,0	1035	31
Juni	61,0	715	26
Juli	70,0	240	31
Agustus	88,0	21	5
September	75,0	14	5
Oktober	79,0	5	2
November	57,0	191	30
Desember	47,0	122	15

Letaknya yang dekat dengan garis khatulistiwa menjadikan Kabupaten Bone beriklim tropis. Suhu udara berkisar antara 24,9°C – 27,7 °C. Suhu udara tertinggi terjadi di bulan November dan terendah terjadi di bulan Juli. Kelembaban udara tertinggi terdapat di bulan Mei yaitu sebesar 85 % dan kelembaban udara terendah terjadi di bulan Oktober sebesar 73 %. Sedangkan tekanan udara berkisar antara 1003,2 – 1008,0 mb.

Salah satu unsur klimatologi yang penting adalah penyinaran matahari. Penyinaran matahari dapat dinyatakan dalam persen. Lama penyinaran matahari tertinggi terjadi di bulan agustus yaitu sebesar 88 % dengan curah hujan sebanyak 21 mm³ dan jumlah hari hujan sebanyak hari. Sedangkan lama penyinaran terendah terjadi di bulan Mei dan Desember sebesar 47 %. Curah hujan tertinggi terjadi di Mei sebesar 1035 mm³ dengan jumlah hari hujan 31.

Bagian timur Kabupaten Bone bertopografi pesisir menjadikan Bone mempunyai garis pantai yang panjang. Bagian barat dan selatan terdapat pegunungan dan perbukitan yang celah-celahnya terdapat aliran sungai. Tercatat 194 sungai mengalir di Kabupaten Bone dan telah dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Sungai terpanjang adalah Sungai Walanae yang berhulu di Kecamatan Bontocani, mengalir melalui beberapa kecamatan di Kabupaten Bone bagian barat, kemudian masuk ke Kabupaten Soppeng hingga Danau Tempe di Kabupaten Wajo, lalu mengalir lagi masuk ke Kabupaten Bone hingga bermuara di Teluk Bone. Panjang sungai tersebut mencapai 60 km khusus di wilayah Kabupaten Bone.

Sumber :Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, 2019

Tahukah Anda?
Kecepatan angin di Kabupaten Bone berkisar antara 1,5 – 2,4 knot

PEMERINTAHAN

Sebagian Besar PNS Berada di Jabatan Fungsional

Sebanyak 61,7 % PNS berada di jabatan fungsional tertentu.

2

Dalam menyelenggarakan pemerintahan aparat pemerintah sebagai abdi negara dan abdi masyarakat mempunyai peran yang penting dalam menyelenggarakan berbagai tugas baik tugas umum pemerintahan, tugas pembangunan maupun tugas dalam pelayanan masyarakat.

Gambaran jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Bone sebanyak 9.331 dengan komposisi 3.644 laki-laki dan 5.667 perempuan. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 1,99 persen dari tahun 2017. Pengurangan pegawai terbanyak di golongan II terutama II/a dan II/b. Ditinjau dari aspek pendidikan, 70 persen PNS tersebut memiliki pendidikan minimal D-IV/S-1. Namun, masih ada PNS yang berpendidikan tertinggi SMP ke bawah.

Guna menyelenggarakan berbagai kegiatan pemerintahan Kabupaten Bone menyediakan anggaran yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pada tahun 2018 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bone sebesar 214,25 milyar rupiah. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 23,61 % dari tahun 2017.

Kontribusi terbesar penerimaan keuangan daerah berasal dari dana perimbangan Pemerintah Pusat Daerah. Dana tersebut terdiri dari dana bagi hasil pajak, dana bagi hasil bukan pajak (sumber daya alam), dana alokasi umum (DAU) dan dana alokasi khusus (DAK). Tahun 2018 dana perimbangan mencapai 1.548,31 milyar rupiah mengalami peningkatan sebesar 2,36 % dari tahun 2017. Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Bone mencapai yaitu sebesar 2.239 milyar rupiah atau terealisasi sebesar 99,48 %.

Komposisi PNS Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Tahun 2018

Tingkat Kepangkatan	2018		
	Laki-laki	Perempuan	Total
I/a	3	1	4
I/b	6	0	6
I/c	30	1	31
I/d	13	1	14
II/a	89	46	135
II/b	110	63	173
II/c	395	365	760
II/d	88	125	213
III/a	289	783	1072
III/b	283	627	910
III/c	368	606	974
III/d	445	653	1098
IV/a	627	973	1600
IV/b	843	1403	2246
IV/c	52	19	71
IV/d	3	1	4
Jumlah	3644	5667	9311

Sumber : Kabupaten Bone Dalam Angka, 2019

Jumlah Anggaran Belanja dan Anggaran Pendapatan Kabupaten Bone (dalam milyar rupiah) Tahun 2017-2018



Sumber : Kabupaten Bone Dalam Angka, 2019

3

PENDUDUK

Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bone Mengalami Perlambatan

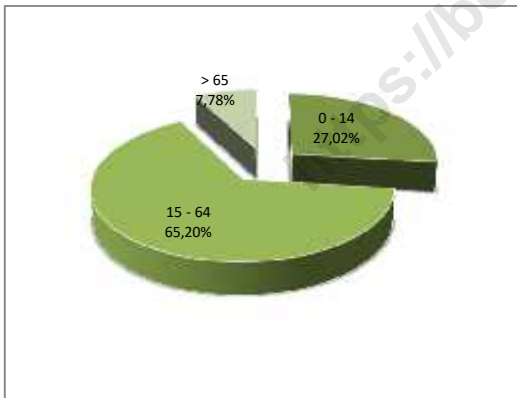
Laju pertumbuhan penduduk melambat dalam tiga tahun terakhir

Indikator Kependudukan Kabupaten Bone 2016-2018

Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk (jiwa)	746.973	751.026	754.894
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,55	0,54	0,52
Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)	164	165	166
Sex Ratio (%)	91,39	91,52	91,63

Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2019

Penduduk Kabupaten Bone Menurut Kelompok Umur (Persen), 2018



Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2019

Tahukah Anda?
Angka Beban Ketergantungan (ABK) pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk. Sensus penduduk telah dilaksanakan sejak tahun 1961 dan akan kembali dilaksanakan pada tahun 2020. Pada pertengahan tahun 2018 penduduk Kabupaten Bone sebanyak 754.894 jiwa, meningkat dari tahun 2017 dengan laju pertumbuhan penduduk 0,52 persen. Jumlah tersebut terdiri dari 360,971 penduduk laki-laki dan 393.923 penduduk perempuan. Dengan demikian, rasio jenis kelamin adalah 91,63 persen yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 91 hingga 92 penduduk laki-laki. Hal tersebut menggambarkan bahwa penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki.

Kabupaten Bone tergolong kabupaten yang besar dan luas di Sulawesi Selatan. Rata-rata jumlah penduduk per km² adalah 166 jiwa. Terkait dengan perannya sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, dan fasilitas publik lain, maka mayoritas penduduk tinggal terpusat di ibukota kabupaten. Kepadatan penduduknya mencapai 2.234,59 jiwa/ km². Sedangkan kecamatan yang paling jarang penduduknya adalah kecamatan Bontocani dengan kepadatan hanya 34,14 jiwa/ km².

Keberadaan penduduk dalam jumlah yang besar, seringkali dianggap sebagai pemicu masalah-masalah kependudukan seperti kemiskinan dan pengangguran. Namun, dalam tinjauan demografi, penting untuk melihat struktur umur penduduk. Penduduk usia produktif yang besar dan berkualitas dapat berperan positif dalam pembangunan ekonomi.

Struktur umur penduduk Kabupaten Bone digambarkan pada grafik penduduk menurut kelompok umur dan piramida penduduk. Dari grafik kelompok umur terlihat bahwa jumlah penduduk usia 15-64 tahun paling banyak.

PENDUDUK

Penduduk Didominasi Oleh Usia Muda dan Produktif

Penduduk Kabupaten Bone didominasi oleh penduduk usia muda dan produktif sebanyak 65,20 persen

3

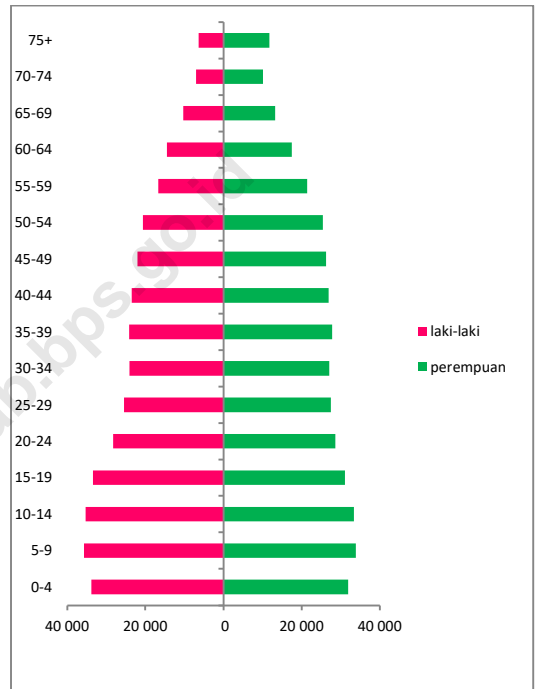
Hal tersebut sejalan dengan piramida penduduk yang menunjukkan komposisi penduduk Kabupaten Bone didominasi oleh penduduk muda dan usia produktif. Penduduk usia produktif memiliki jumlah terbesar yaitu 65,20 persen dari keseluruhan populasi dengan rasio ketergantungan sebesar 53,36 persen. Artinya, setiap 100 orang penduduk usia produktif secara hipotesis menanggung sebanyak 53 hingga 54 penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Salah satu fenomena yang tampak dari piramida penduduk Kabupaten Bone adalah jumlah penduduk perempuan usia lanjut (65+) jauh lebih besar dari penduduk laki-laki hingga mengakibatkan piramida berbentuk menceng. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum angka harapan hidup perempuan di Bone lebih panjang dibanding laki-laki.

Hal lain yang menarik diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih kecil dari kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 5-9 tahun. Kondisi tersebut mengindikasikan terjadinya penurunan tingkat kelahiran penduduk pada beberapa tahun ini.

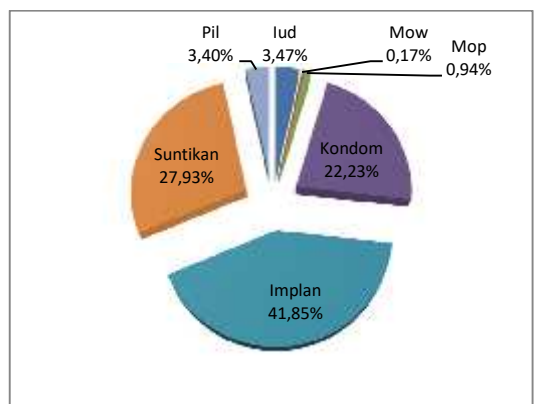
Indikasi turunnya tingkat kelahiran terkait dengan peningkatan penggunaan alat kontrasepsi. Jumlah akseptor KB aktif di Kabupaten Bone tahun 2018 tercatat 97.876 orang meningkat dibanding tahun 2017 yang berjumlah 86.631 orang. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah implan (41,85 persen), suntikan (27,93 persen), dan kondom (22,23 persen).

Piramida Penduduk Kabupaten Bone 2018



Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2018

Peserta KB Aktif di Kabupaten Bone Menurut Metode Kontrasepsi 2018(Persen)



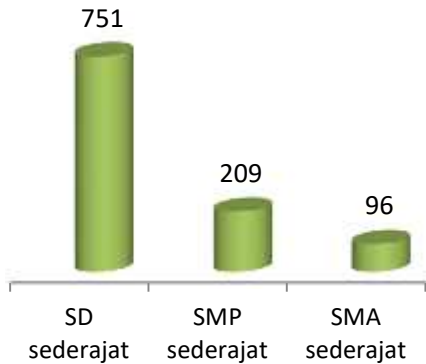
Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2018

4

PENDIDIKAN

Rasio Guru terhadap Murid Tertinggi Pada Tingkat SMA Sederajat
Secara rata-rata, satu orang guru pada tingkat SMA sederajat mengajar sebanyak 14 -15 murid

Jumlah Sekolah di Kabupaten Bone Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2018



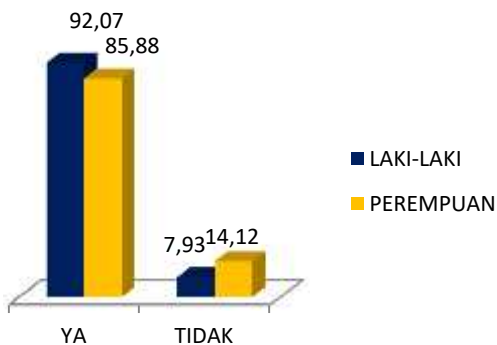
Sumber: Kabupaten Bone Dalam Angka, 2019 (diolah)

Jumlah Murid, Guru, dan Rasio Guru terhadap Murid di Kabupaten Bone 2018

Jenjang Pendidikan	Murid	Guru	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)
SD Sederajat	79.807	6.988	11,42
SMP Sederajat	37.710	3.391	11,12
SMA Sederajat	25.694	1.854	14,40

Sumber: Kabupaten Bone Dalam Angka, 2019 (diolah)

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Latif / Alfabet, 2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

Salah satu komponen dalam pembangunan manusia adalah peningkatan dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan dan pengajaran sangat berpengaruh terhadap pembentukan sumber daya manusia. Dengan demikian, kualitas serta jangkauan pendidikan dan pengajaran harus senantiasa diupayakan dan ditingkatkan. Salah satu tolok ukur pembangunan di bidang pendidikan dari sisi *supply* adalah keberadaan sarana dan prasarana pendidikan.

Tahun 2018 jumlah sekolah di Kabupaten Bone sebanyak 751 Sekolah Dasar (SD) sederajat, 209 Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat, 96 Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat.

Guru merupakan ujung tombak proses pendidikan dan pengajaran. Keseimbangan jumlah guru dan murid sangat penting dalam menjamin keefektifan penyampaian dan penerimaan bahan ajar. Pada jenjang pendidikan SMP sederajat, rasio guru terhadap murid terlihat paling baik, yaitu 11,12. Angka ini mengandung makna secara rata-rata satu orang guru mengajar sekitar 11 sampai 12 murid. Sedangkan rasio guru terhadap murid terbesar adalah pada jenjang SMA sederajat yaitu 14,40.

Kemampuan membaca penduduk juga merupakan salah satu ukuran kualitas sumber daya manusia. Sebanyak 92,07 persen penduduk laki-laki 15 tahun ke atas telah mampu membaca dan menulis huruf latin / alfabet. nilai ini lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan yang hanya 85,88 persen.

PENDIDIKAN

APS Penduduk Usia 16 - 18 Tahun Masih Rendah

Berdasarkan kelompok umur, APS terkecil berada pada kelompok umur 16 - 18 tahun yaitu 64,39 persen.

4

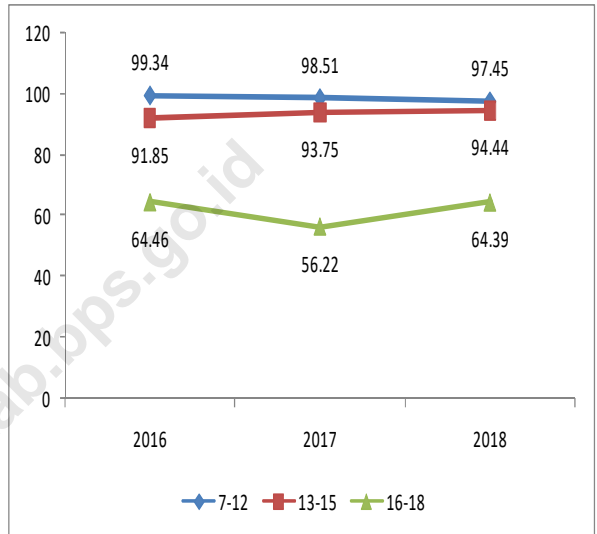
Selain sisi *supply*, pembangunan pendidikan di suatu daerah diukur pula dari sisi *demand* yang menggambarkan partisipasi penduduk pada bangku sekolah. Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan ukuran yang menunjukkan penduduk yang masih sekolah pada usia sekolah. APS merupakan gambaran seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan.

Pada tahun 2018, APS cenderung fluktuatif pada semua kelompok umur. APS kelompok umur 7 - 12 tahun sebesar 97,45 persen. Angka ini berarti bahwa dari 100 penduduk yang berumur 7 - 12 tahun paling banyak terdapat dua penduduk yang tidak memanfaatkan fasilitas pendidikan atau sebanyak 97 sampai 98 penduduk bersekolah. Namun pada kelompok umur 16-18 tahun APS hanya 64,39 persen.

Berdasarkan jenis kelamin, dapat terlihat ada perbedaan pencapaian yang nyata antara laki-laki dan perempuan. Pada ketiga kelompok umur tersebut, APS penduduk laki-laki lebih kecil dibandingkan penduduk perempuan. perbandingan APS pada kelompok 16-18 tahun cukup jauh berbeda sebesar 17,21 persen,.

Tingkat partisipasi penduduk dalam pendidikan, secara lebih spesifik digambarkan oleh indikator Angka Partisipasi Murni (APM). APM mengukur daya serap system pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Capaian APM tertinggi adalah pada jenjang SD yaitu 96,02 persen. Namun, APM SMP dan SMA tampak masih rendah.

Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Usia Sekolah Tahun 2016-2018 (Persen)



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017

Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur Tahun 2018 (persen)

Kelompok Umur	APS	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
7 - 12	95,99 %	99,14 %
13 - 15	91,59 %	96,88 %
16-18	56,87 %	74,08 %

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone Tahun 2018 (Persen)

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI	95,10	97,08	96,02
SMP/MTs	74,54	88,16	81,89
SMA/SMK/MA	47,13	55,91	50,59

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

5

KESEHATAN

Sebagian Besar Penduduk Melahirkan dengan Bantuan Tenaga Kesehatan

Sekitar 95,27 persen perempuan pernah melahirkan dengan penolong kelahiran tenaga kesehatan

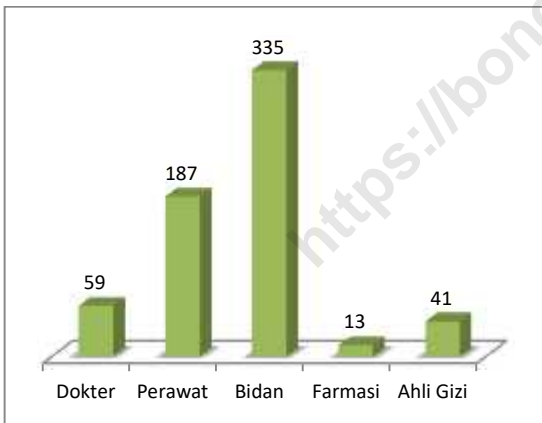


Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Bone 2018

Sarana Kesehatan	Jumlah
1. Rumah Sakit	4
2. Rumah Sakit Bersalin	0
3. Poliklinik	7
4. Puskesmas	38
5. Pustu	74
6. Apotek	72

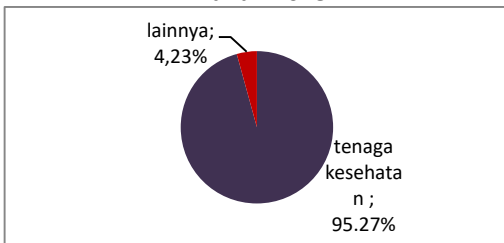
Sumber: Kabupaten Bone Dalam Angka 2019

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bone Tahun 2018



Sumber: Kabupaten Bone Dalam Angka 2019

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Kelahiran Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bone, Tahun 2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

Kesehatan merupakan dimensi yang strategis karena masalah kesehatan dapat berdampak luas terhadap kualitas sumber daya manusia. Tolak ukur pembangunan kesehatan dapat dilihat dari sisi *supply* dan *demand*. Sisi *supply* menggambarkan peran pemerintah dalam menyediakan sarana dan prasarana kesehatan. Sementara sisi *demand* menggambarkan sikap dan kesadaran penduduk dalam meningkatkan derajat kesehatannya.

Ditinjau dari sisi *supply*, pada tahun 2018 terdapat 38 Puskesmas di Kabupaten Bone. Setiap kecamatan memiliki paling tidak satu Puskesmas. Selain itu, di Bone terdapat 4 rumah sakit, 74 Puskesmas Pembantu, 7 Poliklinik dan 72 Apotek. Sedangkan dari sisi ketersediaan tenaga kesehatan terdapat 59 dokter, 187 perawat, 335 bidan, tenaga farmasi 13, dan ahli gizi sebanyak 41. Penyebaran tenaga kesehatan di setiap kecamatan cukup baik.

Pada sisi *demand*, terlihat dari kesadaran masyarakat untuk melahirkan dengan penolong kelahiran tenaga kesehatan sebesar 95,27 %. Masih terdapat 4,23 persen masyarakat yang melahirkan tidak dengan penolong kelahiran tenaga kesehatan.

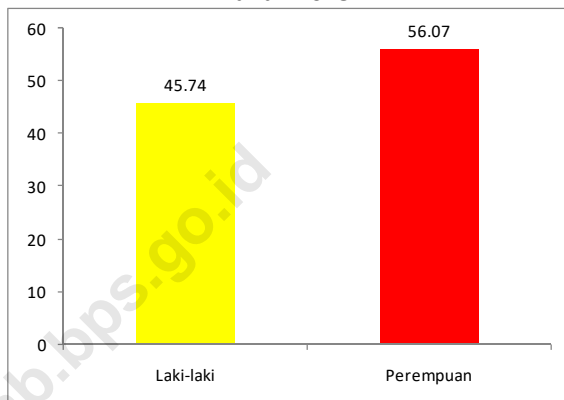
Tahukah Anda?
 Angka Kesakitan penduduk perempuan sebesar 9,30 lebih besar dari penduduk laki-laki sebesar 8,71. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih sering sakit dibandingkan laki-laki.

Kebiasaan Merokok Penduduk Laki-Laki di Bone Masih Tinggi Tahun 2017, dari keseluruhan penduduk laki-laki usia 5 tahun ke atas, persentase penduduk yang merokok mencapai 43,62 persen.

Dari hasil survei sosial ekonomi nasional terlihat bahwa penduduk perempuan yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan sebesar 56,07 persen, lebih banyak dibandingkan penduduk pria yang hanya 45,74 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran penduduk perempuan untuk menggunakan jaminan kesehatan saat berobat jalan lebih baik dari laki-laki.

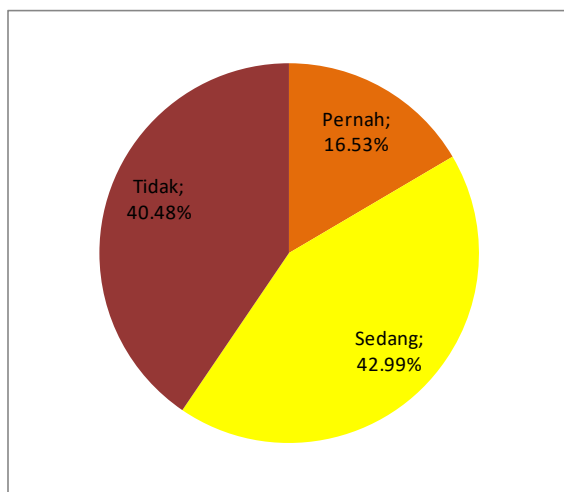
Jika dilihat dari penggunaan alat/cara KB sebanyak 42,99 persen perempuan pernah kawin dan berumur 15 - 49 tahun sedang menggunakan alat/cara KB, 16,53 persen tidak menggunakan, sedangkan sisanya mengaku pernah menggunakan. Hal ini menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam menggalakkan program keluarga berencana (KB).

Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan di Kabupaten Bone Tahun 2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

Persentase Perempuan Berstatus Pernah Kawin & Berumur 15 – 49 Tahun Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB, Tahun 2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

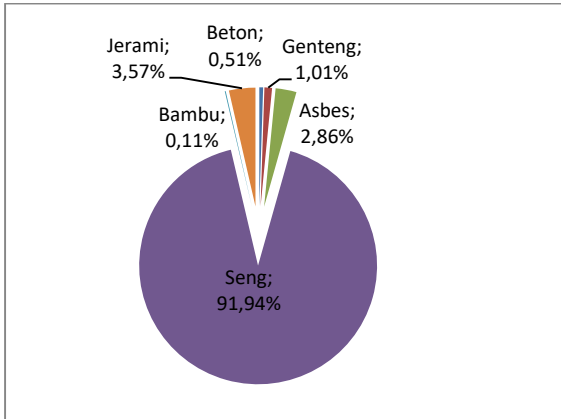
6

PERUMAHAN

Rumah Panggung Mendominasi Rumah Tangga di Bone

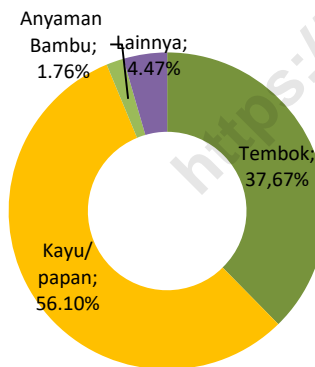
Sebagian besar rumah tangga di Bone menempati rumah panggung yang berlantai dan berdinding kayu.

Jumlah Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas (Persen) di Kabupaten Bone Tahun 2018



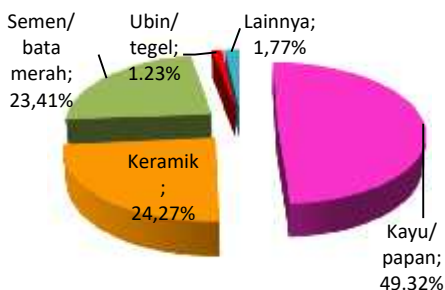
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

Jumlah Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas (Persen) di Kabupaten Bone Tahun 2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

Jumlah Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas (Persen) di Kabupaten Bone Tahun 2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia selain sandang dan pangan. Kondisi perumahan terkait erat dengan aspek ekonomi dan kesehatan.

Kepadatan hunian berpengaruh terhadap kesehatan. Peluang terjadinya penularan penyakit semakin tinggi pada ruangan yang jumlah penghuninya padat. Tahun 2018, masih ada sekitar 4,21 persen rumah tangga dengan luas lantai per kapita tidak lebih dari 7,2 m².

Di Bone, jenis atap yang paling banyak digunakan rumah tangga adalah seng (91,94 persen). Dalam hal ini, jenis atap tidak secara langsung menunjukkan kondisi ekonomi. Orang yang berkecukupan pun banyak menggunakan atap seng karena bahan inilah yang mudah ditemukan di Bone. Jenis atap paling banyak berikutnya adalah jerami /ijuk/rumbia (3,57 persen).

Rumah panggung mendominasi tempat tinggal rumah tangga di Bone. Kondisi ini ditunjukkan oleh rumah dengan jenis dinding terluas yang dimiliki lebih dari setengah rumah tangga (56,10 persen) adalah kayu/papan. Demikian pula dengan jenis lantai. Sebanyak 49,32 persen rumah tangga memiliki rumah dengan lantai terluas dari bahan kayu/papan. Jenis lantai yang sering dipakai lainnya adalah Keramik 24,27 persen. Dengan demikian, indikator - indikator perumahan di Bone khususnya jenis dinding dan lantai tidak secara langsung menunjukkan kondisi ekonomi. Aspek budaya lebih berpengaruh dalam pemilihan jenis lantai dan dinding ini. Namun dari segi kriteria rumah sehat menurut APHA (*American Public Health Association*), rumah dikatakan sehat apabila memenuhi persyaratan pencegahan terjadinya kecelakaan antara lain konstruksi yang tidak mudah terbakar dan tidak cenderung membuat

PERUMAHAN



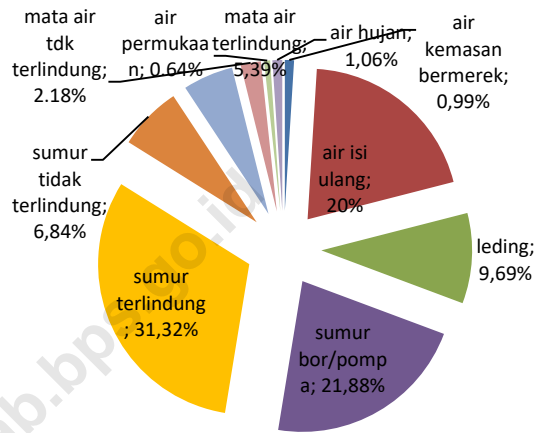
Sumur Terlindung Dipergunakan oleh Sebagian Besar Rumah Tangga Untuk memenuhi kebutuhan air minum, sebagian besar rumah tangga di Bone menggunakan air yang berasal dari sumur terlindung.

penghuninya jatuh tergelincir. Menurut kriteria tersebut, rumah panggung dengan dinding dan lantai kayu tidak memenuhi syarat rumah sehat.

Setiap rumah tangga diharapkan mampu mengakses air bersih karena air adalah sumber kehidupan yang sangat dibutuhkan manusia. Terlebih untuk kepentingan minum, setiap rumah tangga idealnya mengonsumsi air minum berkualitas. Pada tahun 2018, sebagian besar rumah tangga di Bone menggunakan air yang berasal dari sumur terlindung (sekitar 31,32 persen) untuk memenuhi kebutuhan minumannya. Sementara rumah tangga yang menggunakan air isi ulang tercatat meningkat dibanding tahun 2017 yaitu sebesar 20 persen, sedangkan penggunaan air kemasan bermerk masih kurang dari 1 persen. Masih ada pula rumah tangga yang menggunakan sumber air minum tidak layak seperti air hujan, air permukaan, mata air dan sumur tak terlindung.

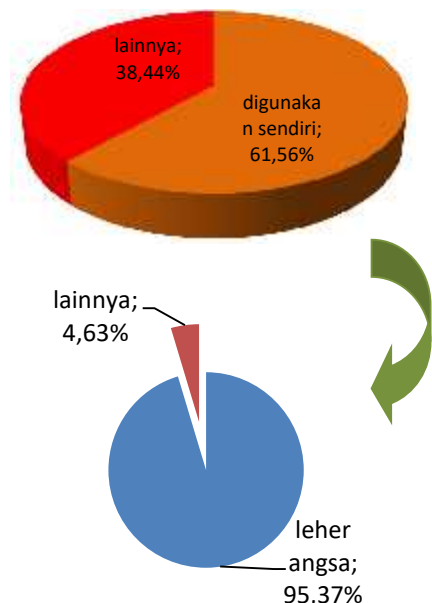
Salah satu syarat rumah sehat adalah pengelolaan pembuangan kotoran manusia harus memenuhi persyaratan kesehatan. Sekitar 61,56 persen rumah tangga di Bone telah memiliki fasilitas buang air besar dan digunakan oleh rumah tangga itu sendiri. Berdasarkan prinsip higienitas, kloset leher angsa merupakan kloset yang paling ideal digunakan karena kloset tersebut memiliki saluran berbentuk huruf 'U' (seperti leher angsa) yang berfungsi untuk menampung air sehingga bau tinja tidak keluar. Dari sejumlah rumah tangga yang memiliki fasilitas buang air besar, sebanyak 95,37 persen telah menggunakan kloset leher angsa. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan 2017 yang mencapai 97,70 persen.

Jumlah Rumah Tangga Menurut Penggunaan Air Minum (Persen) di Kabupaten Bone Tahun 2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

Jumlah Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar dan Jenis Kloset (Persen) di Kabupaten Bone Tahun 2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

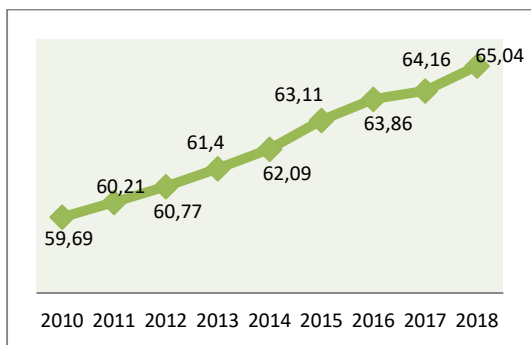
7

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Kabupaten Bone Menduduki Peringkat Ke 23

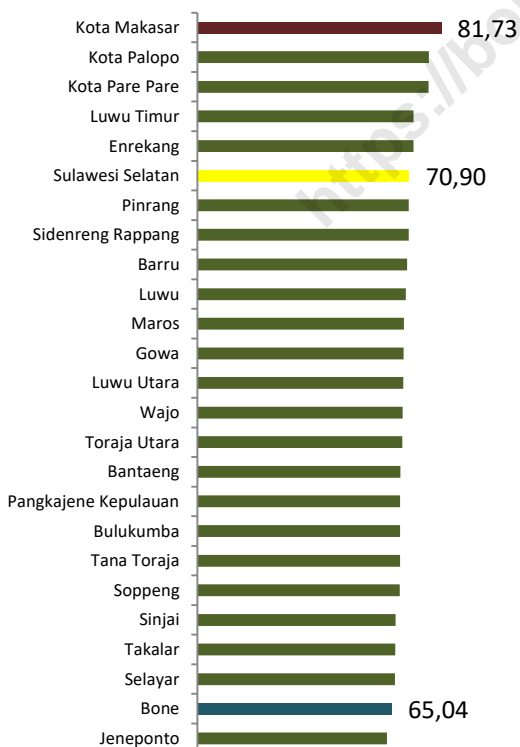
IPM Kabupaten Bone Cukup Rendah Dibandingkan Kabupaten Lain yaitu hanya 65,04 atau Berada Pada Rangking 23 di Sulawesi Selatan

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bone 2010 – 2018



Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2019

IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan 2018



Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2019

IPM merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian pembangunan manusia di suatu daerah. Masing – masing indeks dari komponen IPM memperlihatkan seberapa besar tingkat pencapaian yang telah dilakukan selama ini dalam bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Pada tahun 2015, penghitungan IPM disempurnakan dengan menggunakan metode baru sesuai standar internasional yang digunakan oleh UNDP. Secara umum, terdapat 3 poin yang diperbaiki : (1) penggantian indikator Angka Melek Huruf (AMH) dalam dimensi pendidikan menjadi Harapan Lama Sekolah (HLS), (2) penggantian indikator PDB per kapita dalam dimensi standar hidup menjadi PNB per kapita, (3) penggantian metode agregasi indeks dari rata-rata hitung menjadi rata-rata ukur.

Secara keseluruhan, tingkat pencapaian IPM Kabupaten Bone tahun 2010–2018 terus mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terus terjadi seiring dengan peningkatan IPM Provinsi Sulawesi Selatan. Tahun 2018, IPM Kabupaten Bone mencapai angka 65,04 meningkat dari 64,16 di tahun 2017. Namun, angka tersebut masih berada di bawah IPM Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 70,90.

Apabila ditinjau dari besaran IPM kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, peringkat IPM Kabupaten Bone tahun 2017 stagnan. Kabupaten Bone menduduki peringkat 23 dari 24 kabupaten/kota. IPM tertinggi diraih oleh Kota Makassar sebesar 81,73.

Namun pada tahun 2018 Bone mengalami pertumbuhan IPM yang cukup baik dibandingkan kabupaten/kota lain di Sulawesi Selatan. Pertumbuhan IPM mencapai 1,37. Hal ini merupakan sinyal untuk Kabupaten Bone

PEMBANGUNAN MANUSIA

Pertumbuhan IPM Bone tahun 2018 Cukup Besar

IPM Kabupaten Bone tumbuh 1,37 persen dan menduduki peringkat 2 se-Sulawesi Selatan.



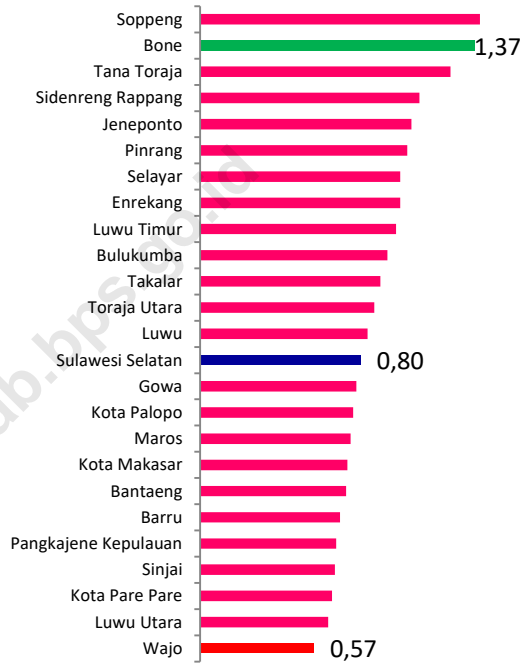
agar lebih berfokus dalam peningkatan IPM masyarakat. Pertumbuhan IPM terendah adalah Kabupaten Wajo yaitu 0,57 sedangkan tertinggi adalah Kabupaten Soppeng .

Pencapaian IPM Kabupaten Bone terkait langsung dengan pencapaian komponen-komponen IPM. Di bidang kesehatan, Angka Harapan Hidup (AHH) penduduk sebesar 66,50 tahun meningkat dari tahun 2017 yaitu 66,22 tahun. Namun, AHH baru dapat menggambarkan perkiraan “lama hidup” penduduk. Aspek yang lebih penting dalam peningkatan kualitas kesehatan penduduk adalah apakah penduduk hidup sehat. Dengan demikian perlu dilakukan upaya peningkatan derajat kesehatan yang lebih komprehensif.

Kualitas pendidikan, yang ditunjukkan oleh Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) juga mengalami peningkatan, meskipun pada HLS peningkatan yang terjadi cukup lambat dalam 3 tahun terakhir. HLS meningkat dari 12,43 tahun pada tahun 2017 menjadi 12,67 tahun pada tahun 2018. Sementara itu, selama tiga tahun terakhir RLS masih berada pada kisaran 6-7 tahun. Hal ini berarti rata-rata lama sekolah penduduk setara dengan lulus tingkat sekolah dasar atau kelas 1 SMP.

Paritas daya beli menggambarkan kemampuan penduduk membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa. Pada tahun 2018, paritas daya beli penduduk Kabupaten Bone sebesar 8,686 juta rupiah, meningkat dari tahun 2017 sebesar 8,470 juta rupiah.

Pertumbuhan IPM Kabupaten/Kota Tahun 2018



Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2019

Komponen IPM Kabupaten Bone 2015- 2017

KOMPONEN IPM	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup (Thn)	66,12	66,22	66,50
Harapan Lama Sekolah (Thn)	12,42	12,43	12,67
Rata-rata Lama Sekolah (Thn)	6,76	6,77	6,97
Paritas Daya Beli (Ribu Rp)	8.275	8.470	8.686

Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2019

8

PERTANIAN

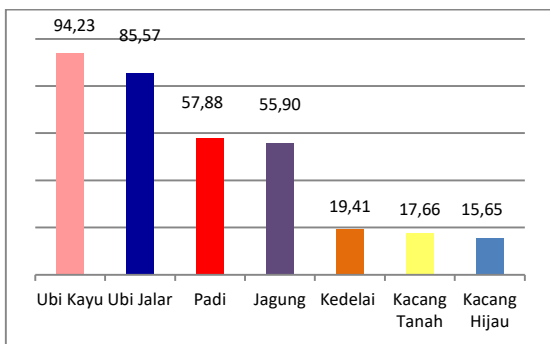
Produksi Padi Meningkat dalam Kurun Waktu 2 Tahun Terakhir
 Tahun 2017 – 2018 produksi padi mengalami peningkatan menjadi 1.393.147 ton

Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Bone, 2017-2018

Komoditas		2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	Luas Panen(ha)	208.710	240.695
	Produksi (ton)	1.207.187	1.393.147
Jagung	Luas Panen (ha)	76.431	71.991
	Produksi (ton)	424.445	402.396
Kedelai	Luas Panen (ha)	6.741	6.720
	Produksi (ton)	12.958	13.044
Kacang Tanah	Luas Panen (ha)	1.087	2.810
	Produksi (ton)	1.969	4.962
Kacang Hijau	Luas Panen (ha)	567	688
	Produksi (ton)	704	1.077
Ubi Kayu	Luas Panen (ha)	315	317
	Produksi (ton)	2.958	2.987
Ubi Jalar	Luas Panen (ha)	609	949
	Produksi (ton)	16.143	8.121

Sumber: BPS Kabupaten Bone 2019

Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Bone (Kuintal/Ha), 2018



Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2019

Sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan pertanian adalah peningkatan produktivitas dan kualitas tanaman pangan. Pembangunan pertanian khususnya tanaman pangan diarahkan untuk meningkatkan produksi padi, palawija dan hortikultura. Peningkatan produksi padi dilakukan melalui program subsidi pupuk dan peralatan yang memadai.

Secara umum perekonomian Kabupaten Bone didominasi sektor pertanian, khususnya sub sector pertanian tanaman pangan, selanjutnya sub sector perikanan, dan perkebunan. Komoditas utama sub sektor tanaman pangan adalah padi. Hal ini menjadikan Bone sebagai salah satu daerah lumbung padi di Sulawesi Selatan. Pada tahun 2018, luas panen tanaman padi di Kabupaten Bone mencapai 240.695 ha dengan volume produksi sebesar 1.393.147 ton gabah.

Analisis mengenai data pangan akan lebih bermakna apabila ditinjau nilai produktivitas tanaman pangan. Besarnya produktivitas tanaman padi berada pada posisi ketiga yaitu 57,88 kuintal/ha. Produktivitas tertinggi dihasilkan oleh tanaman ubi kayu (94,23 kuintal/ha). Produktivitas tertinggi berikutnya dihasilkan oleh ubi jalar dengan rata-rata produksi 85,57 kuintal/ha.

Produksi tanaman pangan terbesar kedua adalah jagung dengan volume produksi 402.396 ton. Produksi tersebut dihasilkan dari

Budidaya Tambak Mendominasi Produksi Perikanan Bone Tahun 2018, produksi ikan terbesar berasal dari budidaya tambak sebesar 187.534,5 ton



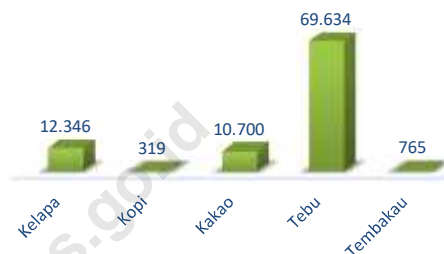
lahan seluas 71.991 ha.

Sementara itu, produksi perkebunan rakyat yang dominan tebu, kelapa, kakao, tembakau dan kopi. Produksi terbesar perkebunan rakyat dihasilkan oleh tanaman tebu, yaitu 69.634ton.

Kabupaten Bone memiliki sumber daya perikanan yang besar. Usaha perikanan terdiri dari dua kegiatan yaitu penangkapan dan budidaya ikan. Produksi perikanan terbesar berasal dari kegiatan budidaya ikan di tambak, yaitu sebanyak 187.534,5 ton. Kegiatan budidaya yang dilakukan di laut juga menunjukkan hasil cukup besar, yaitu 168.675 ton. Sementara kegiatan penangkapan ikan di laut menghasilkan produksi sebesar 46.641,3 ton.

Selain subsektor perikanan, subsektor peternakan memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan protein masyarakat. Populasiternakbesar(sapi, kerbau, kuda, dankambing) di Bone sebanyak 476.530 ekor pada tahun 2018.Populasi tersebut meningkat sebanyak 11.225 ekor dari tahun 2017. Populasi ternak terbesar adalah sapi dengan jumlah 422.059 ekor.Sementara itu,populasiunggas (ayam buras, ayam pedaging, ayam ras pedaging, dan itik) tahun 2018 sebesar7.135.977 ekor. Populasi tersebut meningkat sebanyak 186.000ekor dari tahun 2017. Populasi unggas terbesar adalah ayam buras dengan jumlah 4.976.263 ekor.

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun (ton) 2018



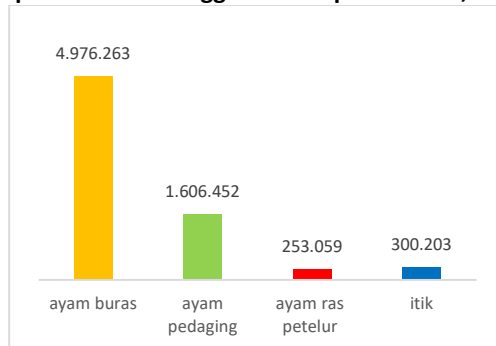
Sumber: Kabupaten Bone dalam Angka, 2019

Volume Produksi Perikanan Menurut Jenis dan Lokasi Kegiatan di Kabupaten Bone (ton), 2018

Lokasi	JenisKegiatanPerikanan	
	Penangkapan	Budidaya
(1)	(2)	(3)
Laut	46.641,3	168.675
PerairanUmum	105,6	7,55
Tambak	-	187.534,5
Sawah	-	255,0
Kolam	-	423,5

Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2019

Populasi Ternak Unggas diKabupaten Bone, 2018



Sumber: Kabupaten Bone dalam Angka, 2019

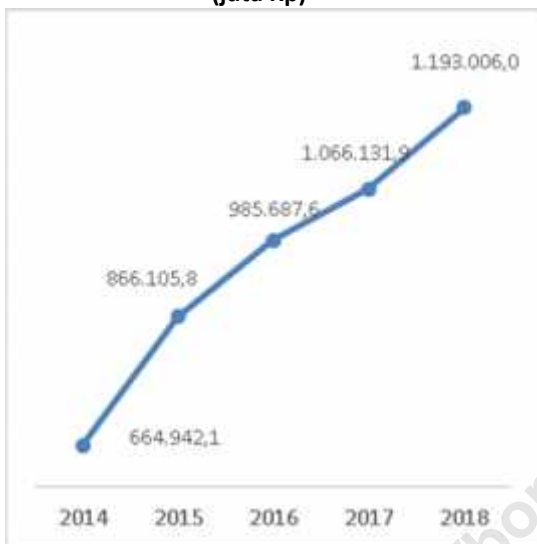
9

PERTAMBANGAN & ENERGI

Sektor Pertambangan Mengalami Pertumbuhan

Nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian mengalami peningkatan menjadi Rp 1.193.006 juta rupiah pada tahun 2018

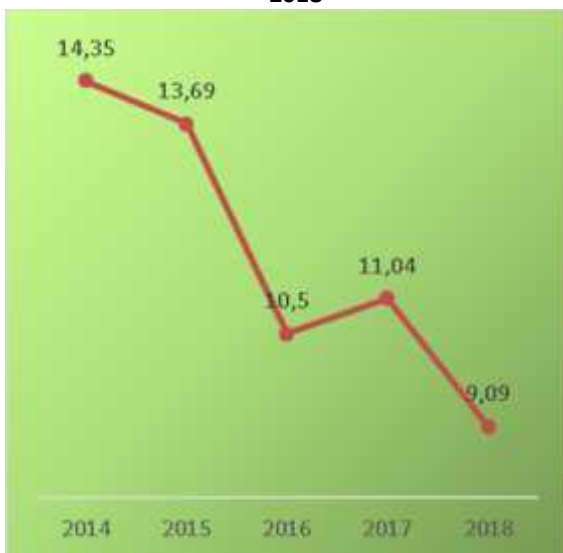
Nilai Tambah Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Bone 2014-2018 (juta Rp)*



Sumber: PDRB Kabupaten Bone, 2019

* Mulai tahun 2015, PDRB menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)

Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Bone Tahun 2014 - 2018



Sumber: PDRB Kabupaten Bone, 2019

Secara umum, Kabupaten Bone bukan daerah yang memiliki potensi pertambangan. Hanya ada beberapa daerah yang memiliki produksi tambang, yaitu Kecamatan Lamuru dan Lappariaja yang menghasilkan batu bara. Sementara itu, terdapat komoditas barang tambang yang sedang dalam tahap eksplorasi dan eksploitasi, namun belum memproduksi. Komoditas-komoditas tersebut adalah mangan, endapan besi, dan kalsit.

Sektor pertambangan dan penggalian memberikan kontribusi sekitar 3,60 persen terhadap PDRB Kabupaten Bone Tahun 2018. Nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian adalah sebesar Rp 1.193.006,0 juta rupiah. Sementara itu pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian pada tahun 2018 adalah sekitar 9,09 persen. Laju pertumbuhan tersebut turun dibandingkan tahun 2017 yang tumbuh sebelum 11,04 persen.

Sebagai sumber penerangan dan energi baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat penting. Produksi dan distribusi listrik yang dibangkitkan oleh PLN di Kabupaten Bone pada tahun 2018 tercatat 375.164.124 KWh dan yang disalurkan sebanyak 294.703.503 KWh. Sedangkan daya yang terpasang sebesar 195.203.961 Kwh.

PERTAMBANGAN & ENERGI

Pemakaian Air PDAM Meningkat dari Tahun ke Tahun Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan air pun meningkat sehingga pemakaian air PDAM meningkat.



Jumlah pelanggan listrik terus bertambah setiap tahunnya. Pada tahun 2018 jumlah pelanggan sebanyak 183.997. Angka ini lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 175.591 pelanggan. Namun demikian masih perlu penambahan jaringan di wilayah yang belum terjangkau.

Air merupakan sumber energi dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang mampu hidup tanpa air. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka kebutuhan air pun meningkat.

Kondisi tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah pelanggan dan pemakaian air PDAM dari tahun ke tahun. Tahun 2018 terdaftar ada 14.879 pelanggan PDAM dengan pemakaian air sebanyak 2.630.173 m³.

Dari 27 kecamatan yang ada di Kabupaten Bone masih ada beberapa kecamatan yang belum teraliri oleh air PDAM yaitu Bontocani, Salomekko, Tonra, Patimpeng, Sibulue, Cina, Ponre, Tellu Limpoe, Bengo, Awangpone, Tellu Siattinge, Dua Boccoe, dan Cenrana.

Peningkatan jumlah pelanggan dan pemakaian air otomatis meningkatkan pula nilainya. Pada tahun 2018 tercatat nilai sebesar 13.310.067.495 rupiah.

Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Bone Tahun 2014 - 2018



Sumber: Kabupaten Bone dalam Angka, 2019

Statistik Air Minum Kabupaten Bone 2016-2018

Tahun	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelanggan (konsumen)	14.256	14.595	14.879
Pemakaian (m³)	2.651.176	2.706.092	2.630.173
Nilai (juta Rp)		12.953.894.850	13.310.067.495

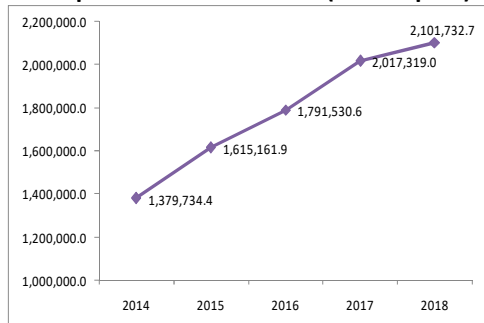
Sumber: Kabupaten Bone dalam Angka, 2018- 2019

INDUSTRI DAN PENGOLAHAN

Kontribusi Industri terhadap Perekonomian Kabupaten Bone Menurun

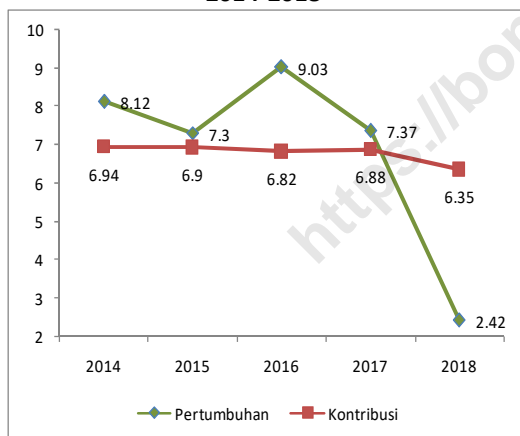
Sektor industri pengolahan menyumbang 6,35 persen PDRB Kabupaten Bone.

Nilai tambah Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Bone 2014-2018 (Juta Rupiah)



Sumber : BPS Kabupaten Bone, 2019

Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kab Bone 2014-2018



Sumber : BPS Kabupaten Bone, 2019

Tahukah Anda?

PBRD Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar Rp 1.347.702,3

Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang potensial untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan menekan angka pengangguran. Kondisi tersebut dapat tercapai apabila industri yang ada bersifat padat karya dan memiliki *linkage* yang besar dengan sektor-sektor lain.

Secara umum, perekonomian Kabupaten Bone masih sangat didominasi oleh sektor pertanian, dan belum mencapai pengembangan sektor industri berbasis pertanian. Sejauh ini, industri berbasis pertanian yang sudah berkembang adalah industri gula pasir yang dimiliki oleh PTPN (Pabrik Gula Bone dan Camming) serta pada level yang lebih kecil terdapat industri penggilingan padi.

Ditinjau dari sisi produksi, selama lima tahun terakhir nilai tambah sektor industri pengolahan terus mengalami peningkatan. Nilai tambah sector industry pengolahan tahun 2018 adalah 2.101.732,7 juta rupiah. Dengan nilai tambah itu, sektor industri pengolahan menyumbang 6,35 persen dari total PDRB Kabupaten Bone. Kontribusi tersebut menurun dari kontribusi tahun sebelumnya yang sebesar 6,88 persen.

Namun, apabila dilihat dari nilai pertumbuhan, pertumbuhan sektor industri pengolahan tampak fluktuatif dari tahun 2014-2017. Tapi pada tahun 2018, pertumbuhan sektor industri pengolahan hanya sebesar 2,42 persen yang jauh lebih kecil dari tahun 2017 yang mencapai 7,37 persen.

KONSTRUKSI

Nilai Tambah Sektor Konstruksi Terus Meningkat

Selama kurun waktu 2014 - 2018, nilai tambah sektor konstruksi terus meningkat hingga mencapai nilai 3.364,25 miliar rupiah pada tahun 2018.

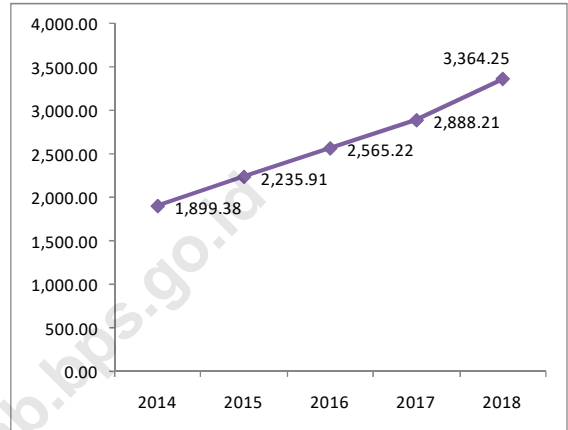
11

Otonomi daerah secara tidak langsung memacu bangkitnya sektor konstruksi. Pemerintah daerah tentunya banyak melakukan pembangunan sarana prasarana penunjang pemerintahan maupun masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan. Terbukti selama kurun waktu 2014 - 2018, nilai tambah sektor konstruksi terus meningkat. Pada tahun 2018, nilai tambah sektor konstruksi menembus angka 3.364,25 miliar rupiah.

Tren peningkatan nilai tambah sektor konstruksi diiringi dengan peningkatan kontribusinya terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Bone. Selama 5 tahun terakhir kontribusi sektor konstruksi terhadap PDRB terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, kontribusi sektor konstruksi terhadap PDRB sebesar 10,16 persen. Nilai ini meningkat dari tahun 2017 sebesar 9,85 persen.

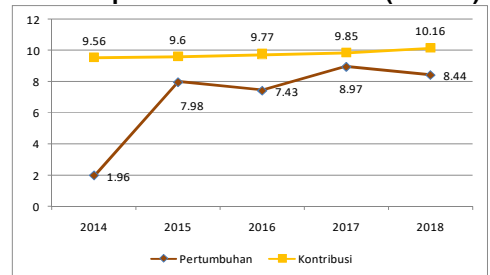
Ditinjau dari sisi pertumbuhan, pertumbuhan sektor konstruksi tahun 2018 tercatat 8,44 persen. Nilai ini mengalami penurunan dari tahun 2017 yang bernilai 8,97 persen. Sementara tahun 2014 - 2017 terus mengalami peningkatan.

Nilai Tambah Sektor Konstruksi Kabupaten Bone 2014 - 2018 (Miliar Rupiah)



Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2018

Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB Kabupaten Bone 2014 - 2018 (Persen)



Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2018

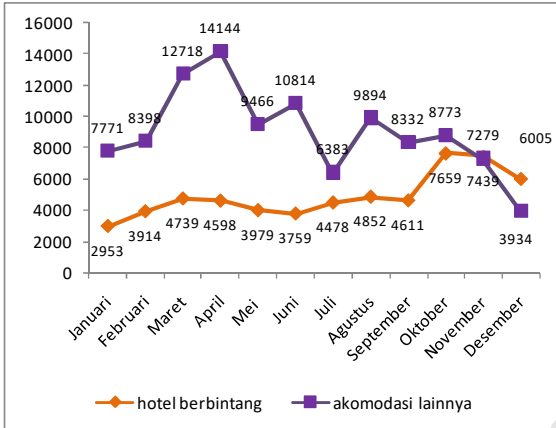
Tahukah Anda?

PBRD Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Konstruksi sebesar Rp 1.968.530,5

HOTEL DAN PARIWISATA

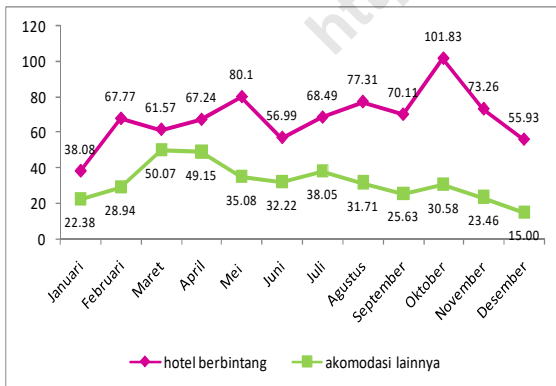
TPK Hotel Bintang Lebih Tinggi daripada TPK Akomodasi Lainnya
 TPK Hotel Bintang tertinggi mencapai 101,83 sedangkan TPK akomodasi lainnya hanya mencapai 50,07

Jumlah Tamu yang Datang Menginap di Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone, 2018



Sumber: Statistik Perhotelan dan Akomodasi Lainnya, 2015-2018

Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone, 2018



Sumber: Statistik Perhotelan dan Akomodasi Lainnya, 2018

Sampai dengan tahun 2018 di Kabupaten Bone telah terdapat 34 hotel. Hanya satu hotel yang berbintang dua, satu hotel bintang satu, satu hotel bintang tiga dan yang lainnya adalah hotel nonbintang.

Sepanjang tahun 2018, jumlah tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lain tercatat fluktuatif antar bulan. Puncak tamu yang menginap pada hotel berbintang selama tahun 2018 adalah bulan Oktober sebanyak 7.659 tamu. Sedangkan jumlah tamu paling sedikit tercatat pada bulan Januari yaitu 2.953 tamu. Untuk tamu yang menginap pada Akomodasi Lainnya puncaknya pada bulan April sebesar 14.144, sedangkan jumlah tamu paling sedikit pada bulan Desember yaitu 3.934.

Salah satu indikator produktivitas dari hotel dan akomodasi lainnya adalah tingkat penghunian kamar hotel (TPK). TPK tahun 2018 di Kabupaten Bone sebesar 68,42 persen untuk hotel berbintang dan 31,84 persen untuk akomodasi lainnya. Sementara untuk periode bulanan, TPK hotel bintang tertinggi pada bulan Oktober yaitu 101,83 dan terendah pada bulan Januari yaitu 28,08. Untuk akomodasi lainnya, TPK tertinggi tercatat pada bulan Maret sebesar 50,07 dan terendah pada bulan Desember sebesar 15,00.

Dalam sektor pariwisata, Bone memiliki beberapa tempat wisata alam antara lain Tanjung Palette, Dermaga Bajoe, Gua Mampu, Pasir Putih Gareccing (Pantai Tete) dan beberapa bendungan.

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Permukaan Jalan di Kabupaten Bone Sudah Semakin Membaik
Sebanyak 62,34 persen permukaan jalan di kabupaten Bone sudah diasap

13

Sarana dan prasarana transportasi merupakan urat nadi kehidupan perekonomian daerah. Pembangunan transportasi diarahkan untuk menunjang mobilitas manusia, barang dan jasa, serta mendukung pengembangan wilayah dan hubungan antar daerah.

Salah satu prasarana angkutan darat adalah jalan. Panjang jalan yang ada di Kabupaten Bone adalah 1.974,746 km, terdiri atas jalan kabupaten sepanjang 1.559,517 km, jalan provinsi sepanjang 98,699 km, dan jalan nasional sepanjang 316,53 km. Tahun 2018, persentase jalan yang diaspal sudah mencapai 62,34 persen meningkat dari tahun 2017, sisanya masih berupa kerikil dan tanah.

Selain transportasi darat, Kabupaten Bone juga memiliki jalur transportasi laut yang cukup sibuk. Transportasi laut terdiri atas dua jenis yaitu pelayaran rakyat dan penyeberangan. Kegiatan pelayaran rakyat menggunakan kapal kayu yang utamanya mengangkut beras, sayuran, bahan makanan, semen, dan es balok ke Sulawesi Tenggara dan Maluku. Sementara itu, angkutan penyeberangan menggunakan kapal ferry yang dikelola oleh PT. ASDP dan menghubungkan Pelabuhan Bajoe dengan Kabupaten Kolaka. Tahun 2018, sebanyak 170.215 penumpang dan 311.812,3 ton barang dimuat dari beberapa pelabuhan di Bone menuju luar daerah. Sedangkan jumlah penumpang yang turun di Bone tercatat sebanyak 157.260

penumpang. Sementara jumlah barang yang dibongkar tercatat sebanyak 159.342 ton.

Statistik Transportasi Darat Kabupaten Bone 2018

Uraian	2018
(1)	(2)
Panjang Jalan (km)	
Nasional	316,53
Provinsi	98,699
Kabupaten	1.559,517
Jenis Permukaan (Persen)	
Diaspal	62,34
Kerikil	36,82
Tanah	0,84

Sumber : Dinas PU-PTR Kab. Bone

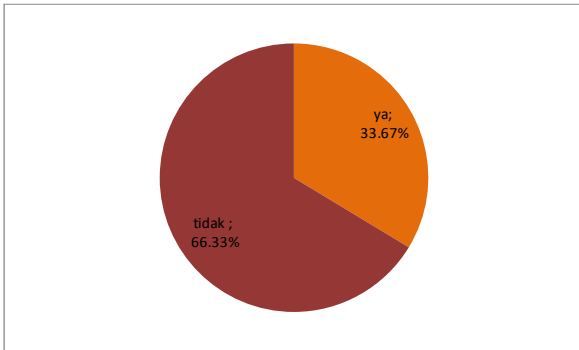
Statistik Transportasi Laut Kabupaten Bone 2018

Jenis Muatan	Jumlah yang Naik/Dimuat	Jumlah yang Turun/Dibongkar
(1)	(2)	(3)
Penumpang (orang)	170.215	157.260
Barang (ton)	311.812,3	159.342

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2019

Tahukah Anda?
Bandara Udara Mappalo Uluweng yang terletak di Kecamatan Awangpone sudah tidak beroperasi lagi.

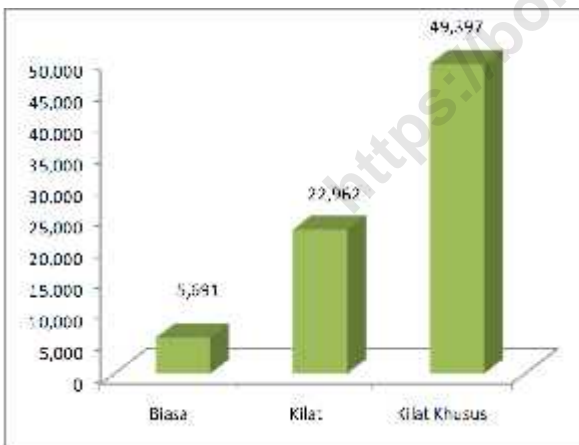
Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Akses Terhadap Internet, 2018



Kemajuan komunikasi ditandai dengan semakin luasnya jaringan internet sehingga semakin sedikit orang yang buta internet. Kondisi ini juga tampak di Bone. Pada tahun 2018, sebanyak 33,67 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas telah mengakses internet.

Komunikasi pengiriman surat dengan menggunakan system surat elektronik (*email*) pada masa sekarang sudah menjadi sarana tercepat untuk berkomunikasi, meskipun demikian komunikasi melalui pos ternyata juga masih diminati. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan jasa pos selama tahun 2018. Untuk kiriman (surat pos dan paket) sebanyak 78.050 terbagi menjadi 5.691 paket biasa, 22.962 paket kilat, dan 49.397 kilat khusus. Sedangkan jumlah surat pos yang dikirim untuk tujuan dalam negeri sebanyak 32.828 dan luar negeri sebanyak 101.

Jumlah Kiriman (Surat Pos dan Paket) yang Diterima Kantor Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone, 2018



Sumber : PT Pos Indonesia Kabupaten Bone, 2019

Tahukah Anda?

Terdapat 6 kantor pos pembantu di Kabupaten Bone yaitu di Kecamatan Libureng, Mare, Lappariaja, Ulaweng, Ajangale dan Tanete Riattang.

Jumlah Surat Pos yang Dikirim Menurut Tujuan di Kabupaten Bone 2018

Tujuan	Jumlah Surat Dikirim
(1)	(2)
Dalam Negeri	32.828
Luar Negeri	101

Sumber : PT Pos Indonesia Kabupaten Bone, 2019

PERBANKAN DAN INVESTASI

15,74 persen rumah tangga Bone menerima kredit usaha

Jenis kredit yang paling diminati adalah KUR.

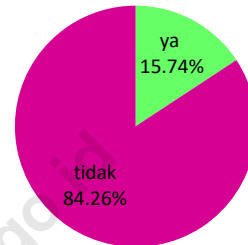
14

Perbankan yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana memegang peranan sentral dalam suatu perekonomian.

Berdasarkan informasi yang berhasil dihimpun, sebesar 15,74 persen rumah tangga menerima kredit usaha. Kredit usaha adalah penyediaan (peminjaman) dana dalam jumlah tertentu untuk mendukung usaha.

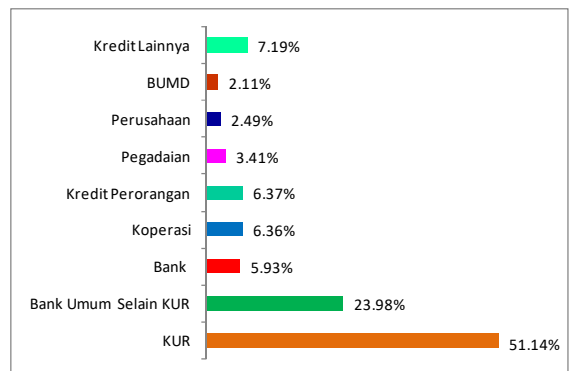
Apabila ditinjau menurut jenis kredit usaha, sebagian besar masyarakat bone memilih paling banyak untuk melakukan kredit usaha rakyat (KUR) sebesar 51,14%. Selanjutnya kredit dari bank umum selain KUR sebanyak 23,93%. Jenis kredit usaha yang paling sedikit diminati adalah kredit dari BUMD sebesar 2,49%. Masih banyak juga masyarakat yang melakukan kredit di perorangan dengan bunga sebesar 6,37 persen, meskipun kredit perorangan biasanya tidak memiliki perjanjian yang jelas dan bunga yang lebih besar. Sebanyak 7,19 persen rumah tangga menerima kredit lainnya.

Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit Usaha di Kabupaten Bone, 2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

Persentase Rumah tangga menurut jenis kredit usaha di Kabupaten Bone (Miliar Rupiah), 2018



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2018

Tahukah Anda?

Persentase rumah tangga yang menerima kredit usaha pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,44% dibandingkan tahun 2017

PENGELUARAN PENDUDUK

Pola Konsumsi Penduduk Bone Didominasi oleh Non Makanan
 Sebanyak 51,58 persen penduduk Bone mengeluarkan uang untuk konsumsi non makanan.

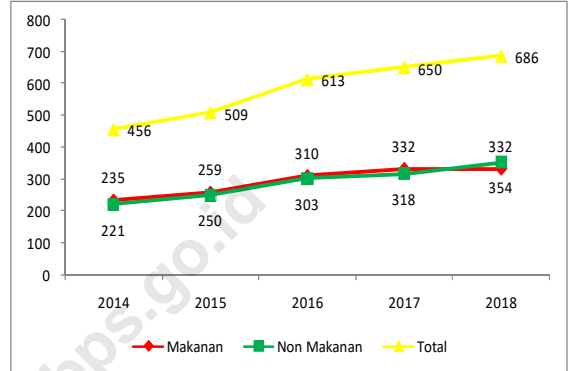
15

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Pengeluaran merupakan proporsi dari pendapatan. Sementara itu, pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk. Apabila proporsi pengeluaran untuk makanan semakin kecil maka tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik.

Pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Bone tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017. Tahun 2017, pengeluaran per kapita sebulan penduduk Bone adalah Rp 649.605,00 naik menjadi Rp 685.530,00 pada tahun 2018. Namun jika dilihat dari komponen pengeluaran, pengeluaran per Kapita sebulan untuk makanan tidak mengalami peningkatan dari tahun 2017 sementara bukan makanan meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

Sementara itu, pola konsumsi penduduk menunjukkan penduduk Bone membelanjakan lebih dari separuh pengeluarannya untuk makanan dalam empat tahun terakhir (2014-2017). Namun pada tahun 2018 terjadi pergeseran pola konsumsi pengeluaran di mana pengeluaran untuk komoditas non makanan lebih besar dibandingkan makanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum kesejahteraan penduduk semakin membaik.

Perkembangan Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kabupaten Bone (Ribu Rp/Bulan) 2014 - 2017



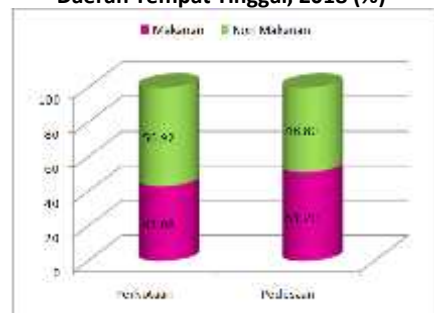
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014-2018

Pola Konsumsi Penduduk Kabupaten Bone 2014 - 2018 (%)



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2014-2018

Pola Konsumsi Penduduk Kabupaten Bone Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2018 (%)



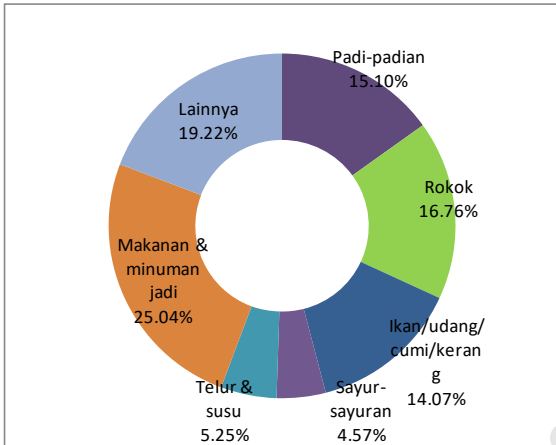
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2018

PENGELUARAN PENDUDUK

Konsumsi Makanan dan Minuman Jadi Paling Banyak

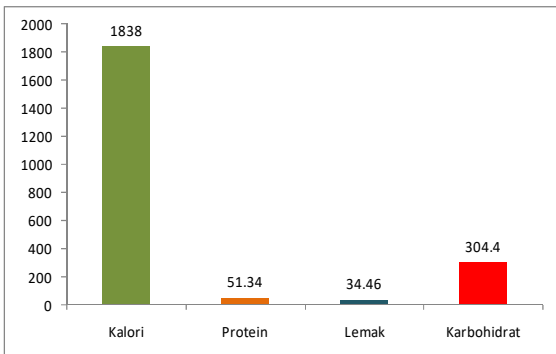
Sebanyak 25,04 persen pengeluaran masyarakat kabupaten Bone digunakan untuk makanan dan minuman jadi

Persentase Pengeluaran Konsumsi Makanan Berdasarkan Kelompok Komoditi di Kabupaten Bone, 2018



Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Sulsel per Kabupaten/Kota Maret, 2018

Rata-rata Konsumsi Kalori, Protein, Lemak dan Karbohidrat Per Kapita Sehari di Kabupaten Bone, Tahun 2018



Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Sulsel per Kabupaten/Kota Maret, 2018

Ditinjau dari komoditi makanan, konsumsi paling banyak dikeluarkan untuk makanan jadi sebanyak 25,04 persen. Hal ini sejalan dengan semakin banyaknya restoran, warung makan, kafe bahkan pedagang keliling, dan jasa pesan antar yang menawarkan berbagai pilihan makanan dan minuman. Penduduk perkotaan maupun pedesaan pun sudah memiliki gaya hidup yang lebih modern seiring tahun karena seiring dengan kesibukannya bekerja, maka mereka lebih memilih membeli makanan dan minuman jadi. Sedangkan sebanyak 16,76 persen pengeluaran makanan untuk rokok. Ini menunjukkan bahwa konsumsi masyarakat terhadap rokok di Kabupaten Bone masih cukup tinggi. Sementara komoditi lainnya mencapai 19,22 persen meliputi umbi-umbian, kacang-kacangan, buah-buahan, bahan minuman, dan bumbu-bumbuan.

Sementara itu rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari mencapai 1.838, protein 51,34, lemak 34,46 dan karbohidrat 304,4.

PERDAGANGAN

Perdagangan termasuk Sektor Unggulan di Kabupaten Bone



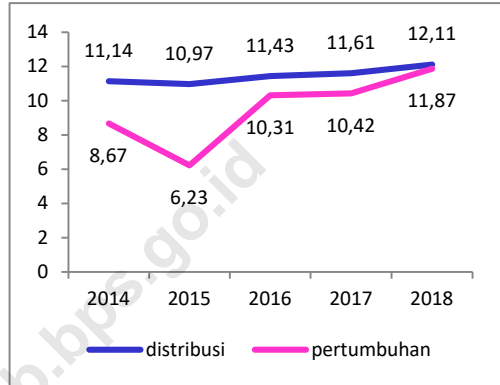
Pada tahun 2017, pertumbuhan PDRB Sektor perdagangan mencapai 10,87 persen.

Perdagangan merupakan usaha jasa yang menghubungkan antara produsen dan konsumen. Kegiatan perdagangan selain memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lain juga mengangkut barang ke tempat yang nilainya lebih tinggi.

Pada tahun 2018, PDRB Sektor perdagangan Kabupaten Bone sebesar 4,009 triliun rupiah. Dengan nilai tersebut, sektor perdagangan memiliki kontribusi sekitar 12,11 persen terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Bone. Pertumbuhan sektor perdagangan juga cukup tinggi yaitu sebesar 11,87 persen. Nilai ini menunjukkan bahwa sektor perdagangan mampu menjaga tingkat pertumbuhannya dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Capaian ini menjadikan sektor perdagangan menjadi salah satu sektor unggulan di Kabupaten Bone.

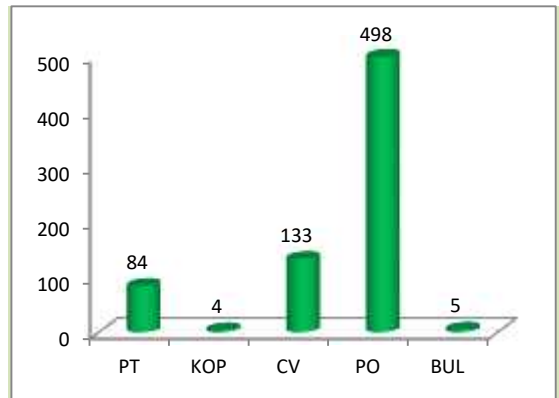
Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan tidak diiringi dengan peningkatan jumlah izin usaha perdagangan yang dikeluarkan sepanjang tahun 2018. Jumlah perusahaan yang memperoleh surat izin usaha perdagangan menurut bentuk perusahaan sebanyak 724 usaha yang terdiri 84 PT, 4 KOP, 133 CV, 496 PO dan 5 BUL. Nilai ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah 938.

Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Sektor Perdagangan Kabupaten Bone 2014 - 2018 (%)



Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2019

Surat Izin Usaha yang dikeluarkan menurut Bentuk Perusahaan di Kabupaten Bone (Unit) Tahun 2018



Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone, 2019

Tahukah Anda?

Sektor perdagangan menjadi sektor unggulan kedua dalam pembentukan PDRB kabupaten Bone setelah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan.

PENDAPATAN REGIONAL

Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menjadi Sektor Unggulan

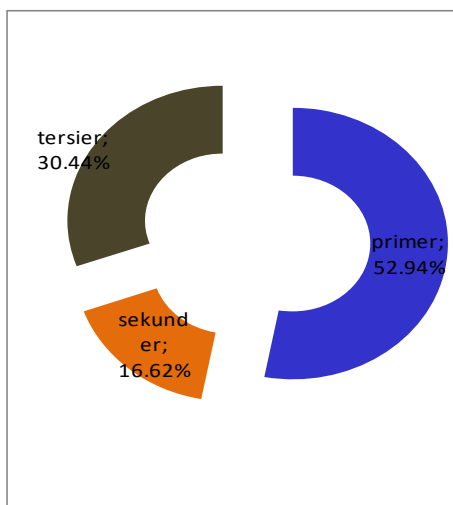
Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan sektor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bone Tahun 2016– 2018

Indikator	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADHB (miliar rupiah)	26.254,40	29.319,72	33.097,73
PDRB ADHK (miliar rupiah)	17.498,18	18.970,53	20.659,27
Pertumbuhan Ekonomi (%)	9,01	8,41	8,90

Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2019
PDRB menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)

Struktur Perekonomian Kabupaten Bone Tahun 2018 (Persen)



Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2019

K keberhasilan pemerintah dalam melakukan pembangunan selalu menjadi topic hangat yang disoroti berbagai pihak. Demikian pula dengan naik dan turunnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB Kabupaten Bone Atas Dasar harga Berlaku (ADHB) tahun 2018 sebesar 33.097,73 miliar rupiah, meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

Sementara itu, peningkatan atau penurunan kinerja ekonomi, dapat dilihat melalui angka pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dihasilkan melalui penghitungan persentase perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Pada tahun 2018, perekonomian Kabupaten Bone tumbuh sebesar 8,90 persen. Apabila dicermati, terjadi percepatan laju pertumbuhan ekonomi dibanding tahun 2017 senilai 0,49 persen.

Dilihat dari sisi sektoral, pada tahun 2018, perekonomian Kabupaten Bone masih ditopang oleh sektor primer dengan *share* terhadap PDRB sekitar 52,94 persen. Peran besar sektor primer terutama karena besarnya peranan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang memiliki *share* sebesar 49,34 persen terhadap PDRB.

PENDAPATAN REGIONAL

Kinerja Perekonomian Kabupaten Bone Meningkat

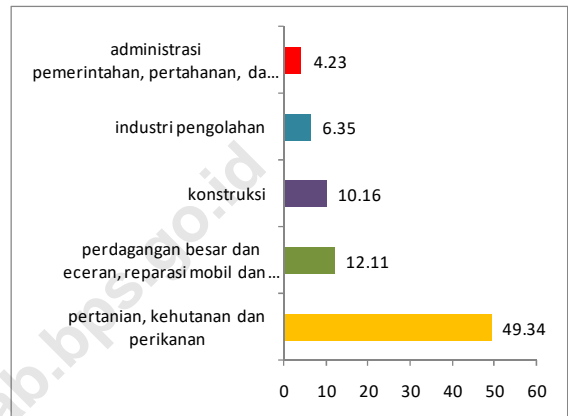
Kinerja perekonomian Kabupaten Bone meningkat dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,90 persen.

17

Kondisi ini dapat dipahami mengingat sektor tersebut merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja terbesar di Bone. Sementara itu, sektor tersier menempati urutan kedua dalam peranannya terhadap PDRB yang mencapai 16,62 persen. Dalam kelompok sektor tersier ini, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor merupakan sektor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap PDRB yaitu sekitar 12,11 persen.

Pendapatan perkapita atau PDRB perkapita sering digunakan sebagai salah satu indikator tingkat kemajuan atau tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah. Namun, angka tersebut belum menggambarkan pendapatan penduduk secara riil karena angka itu merupakan angka rata-rata. Oleh karena itu, PDRB Perkapita sebaiknya dipandang sebagai ukuran rata-rata kesejahteraan penduduk. PDRB perkapita Kabupaten Bone selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. PDRB Per kapita penduduk Kabupaten Bone tahun 2017 sebesar Rp 39.153.632,86 dan meningkat menjadi Rp 43.844.212,46 pada tahun 2018.

Sektor Unggulan dan Kontribusinya Terhadap PDRB (Persen) di Kabupaten Bone Tahun 2018



Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2018

Perkembangan PDRB Per Kapita Kabupaten Bone 2017 – 2018



Sumber: BPS Kabupaten Bone, 2018

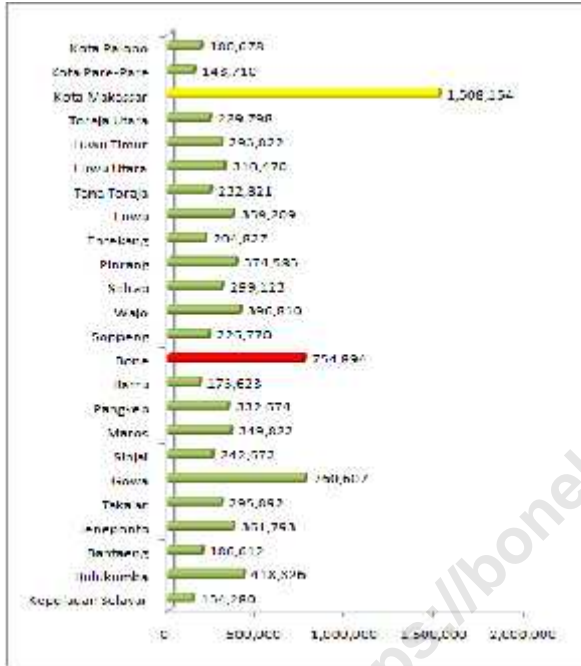
18

PERBANDINGAN REGIONAL

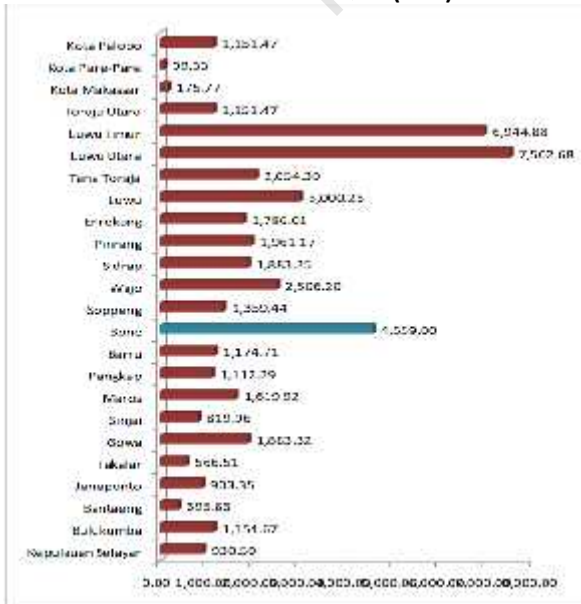
Sekitar 8,61 Persen Penduduk Sulawesi Selatan Tinggal di Kabupaten Bone

Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan 8.771.970 jiwa dan yang berada di Kabupaten Bone sebanyak 754.894 jiwa.

Perbandingan Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan 2018



Perbandingan Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan 2018 (Km²)



Sumber: Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka, 2019

Pada hakikatnya, penduduk merupakan potensi sekaligus permasalahan bagi suatu wilayah. Kabupaten Bone adalah kabupaten dengan jumlah penduduk ketiga terbesar di Provinsi Sulawesi Selatan setelah Kota Makassar dan Kab. Gowa. Penduduk Kota Makassar tercatat 1.508.154 jiwa. Sementara penduduk Kabupaten Bone tercatat 754.894 jiwa atau sekitar 8,61 persen dari penduduk Provinsi Sulawesi Selatan. Dari 24 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Selayar memiliki jumlah penduduk paling sedikit.

Ditinjau dari sisi luas wilayah Kabupaten Bone merupakan kabupaten dengan luas wilayah terluas ketiga setelah Kabupaten Luwu Utara dan Luwu Timur. Luas wilayah Kabupaten Bone mencapai 4.559 km² atau mencapai sekitar 9,96 persen dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan luas wilayah kabupaten Luwu Timur dan Luwu Utara adaah 6.944,88 km² dan 7.502,68 km².

Sedangkan kabupaten/kota dengan luas wilayah terkecil adalah Kota Pare-pare dengan luas wilayah 99,33 km² atau hanya sekitar 0,22 persen dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

Tahukah Anda?

Kepadatan Penduduk tertinggi terdapat di Kota Makassar yang mencapai 8580 penduduk per km² sedangkan Kabupaten Luwu Utara merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terkeci yaitu 41 penduduk/ km².

Lampiran Tabel

<https://bonekabpps.go.id>

**Lampiran 1.2 Luas Daerah Kecamatan Dan Persentase Terhadap Luas Kabupaten
Di Kabupaten Bone Tahun 2018**

Kode	Kecamatan	Luas(Km²)	Persentase Terhadap Luas Kabupaten
(1)	(2)	(3)	(4)
010	Bontocani	463,35	10,16
020	Kahu	189,50	4,16
030	Kajuara	124,13	2,72
040	Salomekko	84,91	1,86
050	Tonra	200,32	4,39
060	Patimpeng	130,47	2,86
070	Libureng	344,25	7,55
080	Mare	263,50	5,78
090	Sibulue	155,80	3,42
100	Cina	147,50	3,24
110	Barebbo	114,20	2,50
120	Ponre	293,00	6,43
130	Lappariaja	138,00	3,03
140	Lamuru	208,00	4,56
141	TelluLimpoe	318,10	6,98
150	Bengo	164,00	3,60
160	Ulaweng	161,67	3,55
170	Palakka	115,32	2,53
180	Awangpone	110,70	2,43
190	TelluSiattinge	159,30	3,49
200	Amali	119,13	2,61
210	Ajangale	139,00	3,05
220	DuaBoccoe	144,90	3,18
230	Cenrana	143,60	3,15
710	T. Riattang. Barat	53,68	1,18
720	TaneteRiattang	23,79	0,52
730	T. RiattangTimur	48,88	1,07
Kabupaten Bone		4 559,00	100,00

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2019

Lampiran 3.1 Jumlah Penduduk Dan KepadatanPenduduk Per Km² Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bone Tahun 2018

Kode	Kecamatan	Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
010	Bontocani	15 817	34,14
020	Kahu	39 124	206,46
030	Kajuara	36 929	297,50
040	Salomekko	15 691	184,80
050	Tonra	13 874	69,26
060	Patimpeng	16 822	128,93
070	Libureng	30 107	87,46
080	Mare	27 168	103,10
090	Sibulue	34 621	222,21
100	Cina	26 719	181,15
110	Barebbo	27 898	244,29
120	Ponre	14 055	47,97
130	Lappariaja	23 933	173,86
140	Lamuru	25 145	120,88
141	Tellulimpoe	14 185	44,59
150	Bengo	25 542	155,74
160	Ulaweng	24 791	153,34
170	Palakka	22 783	197,56
180	Awangpone	29 599	267,38
190	Tellusiattinge	40 180	252,23
200	Amali	20 778	174,41
210	Ajangale	27 504	197,87
220	Dua Boccoe	30 275	208,94
230	Cenrana	24 336	169,47
710	Tanete Riattang Barat	49 821	928,11
720	Tanete Riattang	53 161	2.234,60
730	Tanete Riattang Timur	43 946	899,06
Kabupaten Bone		754 864	165,58

Sumber :BadanPusatStatistikKabupaten Bone, 2018

Lampiran 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bone Tahun 2018

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	33.823	31.907	65.730	106,00
5-9	35.710	33.837	69.547	105,54
10-14	35.307	33.363	68.670	105,83
15-19	33.347	31.096	64.443	107,24
20-24	28.227	28.658	56.885	98,50
25-29	25.461	27.486	52.947	92,63
30-34	24.064	27.088	51.152	88,84
35-39	24.141	27.796	52.937	87,85
40-44	23.460	26.948	50.408	87,06
45-49	22.036	26.292	48.328	83,81
50-54	10.592	25.456	46.048	80,89
55-59	16.669	21.446	38.115	77,73
60-64	14.486	17.473	31.959	82,91
65-69	10.255	13.205	23.460	77,66
70-74	7.011	10.090	17.101	69,48
75+	6.382	11.782	18.164	54,17
Jumlah	360.971	393.923	754.894	91,63

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2019

Lampiran 12.1 Banyaknya Tamu yang Datang Menginap di Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Di Kabupaten Bone Tahun 2018

BULAN	Jenis Akomodasi	
	Hotel Berbintang	Akomodasi Lain
(1)	(2)	(3)
Januari	2.953	7.771
Februari	3.914	8.398
Maret	4.739	12.718
April	4.598	14.144
Mei	3.979	9.466
Juni	3.759	10.814
Juli	4.478	6.383
Agustus	4.852	9.894
September	4.611	8.332
Oktober	7.659	8.773
November	7.439	7.279
Desember	6.005	3.934

Sumber: Statistik Perhotelan dan Akomodasi Lainnya, 2018

**Lampiran 18.1 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Bone (JutaRp) Tahun 2015 – 2018 (2010=100)**

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	11.470.718,10	12.977.639,8	14.526.685,8	16.330.164,5
2.	Pertambangan&Galian	866.105,83	985.687,6	1.066.131,9	1.193.006,0
3.	IndustriPengolahan	1.615.161,91	1.791.530,6	2.017.319,0	2.101.732,7
4.	Pengadaan Listrik& Gas	17.415,51	20.107,8	23.814,6	26.112,3
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	8.095,43	8.729,9	9.321,1	10.199,1
6.	Konstruksi	2.235.912,07	2.565.220,4	2.888.207,2	3.364.246,8
7.	Perdagangan Besar Dan Eceran	2.555.955,83	2.999.742,0	3.403.615,9	4.009.759,9
8.	Transportasi Dan Pergudangan	589.663,29	608.303,9	648.179,2	735.722,4
9.	Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	118.089,75	129.814,3	148.757,6	170.450,6
10	Informasi Dan Komunikasi	324.985,30	382.902,6	432.318,8	495.850,2
11	Jasa Keuangan & Asuransi	698.816,93	811.428,8	895.770,3	1.000.253,1
12	Real Estate	885.067,54	965.441,9	1.037.958,9	1.122.735,9
13	Jasa Perusahaan	14.583,36	15.945,3	17.935,4	20.335,4
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	1.100.997,32	1.127.272,6	1.218.453,5	1.400.983,8
15	Jasa Pendidikan	520.233,68	558.994,5	639.952,1	720.937,1
16	Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	199.310,84	220.700,8	249.088,0	282.888,8
17	Jasa Lainnya	75.005,00	84.939,2	96.214,3	112.354,3
Produk Domestik Regional Bruto		23.296.117,71	26.254.402,0	9.319.723,7	33.097.732,9

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2019

**Lampiran 18.2 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Bone (Juta Rp) Tahun 2015 – 2018 (2010=100)**

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	7.654.001,93	8.457.255,0	9.164.707,0	9.982.818,1
2.	Pertambangan & Galian	458.871,78	507.048,2	563.002,6	614.155,7
3.	Industri Pengolahan	1.123.605,64	1.225.642,9	1.315.916,9	1.347.702,3
4.	Pengadaan Listrik & Gas	19.797,98	22.590,6	23.893,2	25.411,7
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	7.084,19	7.410,7	7.787,1	8.462,5
6.	Konstruksi	1.550.585,11	1.665.830,4	1.851.305,1	1.968.530,5
7.	Perdagangan Besar Dan Eceran	2.000.487,77	2.206.709,7	2.436.759,2	2.726.069,5
8.	Transportasi Dan Pergudangan	401.171,05	413.905,6	442.959,8	493.694,8
9.	Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	88.616,90	94.562,4	105.755,2	119.384,5
10	Informasi Dan Komunikasi	335.636,29	372.027,0	410.727,5	459.371,3
11	Jasa Keuangan & Asuransi	462.259,97	522.868,6	550.047,8	585.161,0
12	Real Estate	557.384,14	571.167,2	598.211,5	626.062,1
13	Jasa Perusahaan	10.655,86	11.416,0	12.328,0	13.543,4
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	762.834,90	754.191,8	793.689,7	885.468,9
15	Jasa Pendidikan	399.959,62	429.186,7	470.396,1	517.063,8
16	Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	165.214,30	177.882,9	194.117,2	213.076,8
17	Jasa Lainnya	53.704,05	58.483,7	64.923,2	73.291,4
Produk Domestik Regional Bruto		16.051.871,49	17.498.179,4	18.970.527,0	20.659.268,3

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2019

Lampiran 18.3 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Bone (%) Tahun 2015 – 2018 (2010=100)

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	49,24	49,43	49,55	49,34
2.	Pertambangan & Galian	3,72	3,75	3,64	3,60
3.	Industri Pengolahan	6,93	6,82	6,88	6,35
4.	Pengadaan Listrik & Gas	0,07	0,08	0,08	0,08
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	0,03	0,03	0,03	0,03
6.	Konstruksi	9,60	9,77	9,85	10,16
7.	Perdagangan Besar Dan Eceran	10,97	11,43	11,61	12,11
8.	Transportasi Dan Pergudangan	2,53	2,32	2,21	2,22
9.	Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	0,51	0,49	0,51	0,51
10.	Informasi Dan Komunikasi	1,40	1,46	1,47	1,50
11.	Jasa Keuangan & Asuransi	3,00	3,09	3,06	3,02
12.	Real Estate	3,80	3,68	3,54	3,39
13.	Jasa Perusahaan	0,06	0,06	0,06	0,06
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	4,73	4,29	4,16	4,23
15.	Jasa Pendidikan	2,23	2,13	2,18	2,18
16.	Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	0,86	0,84	0,85	0,85
17.	Jasa Lainnya	0,32	0,32	0,33	0,34
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2019

**Lampiran 18.4 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha
Kabupaten Bone Tahun 2015 - 2018 (%) (2010=100)**

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	8,94	10,49	8,37	8,93
2.	Pertambangan&Galian	13,69	10,50	11,04	9,09
3.	IndustriPengolahan	7,30	9,08	7,37	2,42
4.	Pengadaan Listrik& Gas	(3,72)	14,11	5,77	6,36
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	0,47	4,61	5,08	8,67
6.	Konstruksi	7,98	7,43	8,97	8,44
7.	Perdagangan Besar Dan Eceran	6,23	10,31	10,42	11,87
8.	Transportasi Dan Pergudangan	7,02	3,17	7,02	11,45
9.	Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	4,07	6,71	11,84	12,89
10	Informasi Dan Komunikasi	10,44	10,84	10,40	11,84
11	Jasa Keuangan & Asuransi	7,72	13,11	5,20	6,38
12	Real Estate	7,38	2,47	4,73	4,66
13	Jasa Perusahaan	6,57	7,13	7,99	9,86
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	9,39	(1,13)	5,24	11,56
15	Jasa Pendidikan	6,52	7,31	9,60	9,92
16	Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	7,66	7,67	9,13	9,77
17	Jasa Lainnya	7,98	8,90	11,01	12,89
Produk Domestik Regional Bruto		8,30	9,01	8,41	8,90

Catatan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone, 2018



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BONE

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Watampone

Telp: (0481) 21054, Fax: (0481) 25220

E-mail: bps7311@bps.go.id Website: bonekab.bps.go.id